

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan kerja usahanya terutama dalam menjual barang kepada masyarakat, memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan mendapatkan keuntungan agar perusahaan dapat terus berkembang. Salah satu faktor yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen mencapai tujuannya yaitu persediaan barang dagang di gudang. Persediaan sangatlah penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Dalam kegiatan operasional persediaan menjadi salah satu aktiva lancar, dengan penjualan persediaan agar mendapatkan keuntungan dan dapat membiayai operasional perusahaan.

Kinerja perusahaan akan dilihat dari aktivitas pengelolaan keuangan khususnya dalam persediaan barang yang akan bermanfaat bagi setiap perusahaan, sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan di bagian gudang. Namun saat ini banyaknya badan usaha dalam kegiatan usahanya belum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi khususnya pada Persediaan Barang dagang tersebut, guna mencapai efektifitas pengendalian persediaan barang sehingga dihasilkannya informasi yang berkualitas.

Peneliti melakukan penelitian pada CV Rumah Beku yang berlokasi di Jalan Rajawali Timur No. 68, Ciroyom, Kec Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40182. CV Rumah Beku merupakan sebuah perusahaan dagang yang menjual aneka *Frozen Food*. Penelitian ini dilakukan pada bagian Gudang dan Akuntansi.

Sistem informasi kini menjadi suatu hal yang penting bagi setiap perusahaan, selain itu juga pengembangan sistem informasi menjadi keuntungan dalam suatu perusahaan. Begitu pula dengan CV Rumah Beku yang sudah memiliki sistem informasi yang berjalan sejak lama, namun seiring adanya perkembangan, sistem informasi yang digunakan masih terdapat permasalahan dalam pencatatan barang masuk dan barang keluar di Gudang. Begitupun dalam pelaporan keuangannya belum sesuai dengan standar akuntansi.

Dengan adanya permasalahan pada Sistem Informasi CV Rumah Beku penulis dengan memperbaharui sistem yang sudah berjalan di perusahaan dan masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi dan juga Sistem yang sering mengalami kesalahan atas stock barang di gudang.

Berdasarkan beberapa hal di atas, peneliti membuat sebuah rancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang berbasis website dengan menggunakan *PHP* dan *PostgreSQL* dengan metode persediaan, dengan tujuan mengelola data agar lebih efektif dan efisien, maka peneliti mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV Rumah Beku Berbasis Website Dengan Menggunakan *PHP* dan *PostgreSQL*.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil yang didapat setelah melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

- A. Bagaimana Sistem Informasi persediaan barang dagang pada CV Rumah Beku.
- B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV Rumah Beku Berbasis Website Dengan Menggunakan *PHP* dan *PostgreSQL* dengan metode *FIFO*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas diantaranya sebagai berikut:

- A. Peneliti membahas bagaimana Sistem Informasi yang berjalan pada CV Rumah Beku dimulai dari input, proses, output mengenai Persediaan Barang Dagang.
- B. Peneliti membahas bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi dimulai dari pencatatan Jurnal Umum, Kartu persediaan, posting Buku Besar, Neraca Saldo, dan menghasilkan Laporan Laba Rugi dengan menggunakan *PHP* dan *PostgreSQL*, dengan menggunakan metode persediaan *first in first out (FIFO)*, dan penulis tidak membahas mengenai return barang dan discount.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan *PHP* dan *PostgreSQL*.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui Sistem Informasi yang berjalan serta standar pencatatan yang digunakan mengenai Persediaan barang dagang pada CV Rumah Beku.
- B. Untuk Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV Rumah Beku Berbasis *Website* Dengan Menggunakan *PHP* dan *PostgreSQL* dengan metode *FIFO*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi dari Unit analisis merupakan suatu satuan yang dapat diteliti dapat berupa individu, maupun organisasi kelompok maupun organisasi suatu peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau suatu kelompok.[1]

Definisi lain dari Unit analisis adalah satuan yang diteliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, atau suatu peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok.[2]

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa unit analisis merupakan suatu individu, benda, tempat dilakukannya penelitian yang berkaitan dengan subjek yang diteliti dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Persediaan barang dagang pada CV Rumah Beku di bagian Gudang dan bagian lainnya yang terkait.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Definisi dari populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3]

Definisi lain dari Populasi dapat diartikan sebagai jumlah semua orang atau non orang yang memiliki ciri-ciri yang sama dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel. [4]

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek dan subjek data yang memiliki karakteristik untuk di pelajari dan menghasilkan simpulan.

1.5.2.2 Sampel

Definisi dari Sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Sempel adalah bagian dari jumlah dan kabagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga sempel merupakan poplasi yang ada, sehingga untuk mengambil sempel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan pertimbangan yang ada.[5]

Definisi lain sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.[6]

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan komponen yang masih bagian dari populasi. Sampel yang peneliti gunakan adalah

Persediaan Barang Dagang pada CV Rumah Beku pada bulan Januari-Februari 2023.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.[7]

Definisi lain dari objek penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi-variasi tertentu yang ditetapkan oleh suatu peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[8]

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti. Objek penelitian yang digunakan berupa perancangan sistem informasi Persediaan barang Dagang pada CV Rumah Beku.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi dari Desain adalah sebagai berikut:

Penelitian Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan erstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.[9]

Definisi lain dari Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.”[10]

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa desain penelitian yaitu suatu rancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada CV

Rumah Beku.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Tujuan dari, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi penelitian dasar, penelitian terapan.

A. Penelitian Dasar

Penelitian dasar merupakan suatu penyidikan mengenai suatu prinsip dasar dan menjadi suatu alasan akan terjadinya suatu peristiwa atau suatu proses mengenai fenomena tertentu.[11]

B. Penelitian Terapan

Penelitian terapan merupakan sebuah metode yang dapat digunakan agar menjadi pemecah masalah mudah dunia modern[11]

Dari pengertian yang sudah disebutkan penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari sebuah informasi terhadap suatu aktifitas terhadap suatu masalah yang menjadi sistematis memiliki bertujuan untuk keperluan tertentu. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian Terapan.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dapat dibedakan jadi dua, yaitu:

A. Data Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variable yang sedang diteliti.

B. Data Kuantitatif

Penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka

dan program statistik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penulis mengambil data kuantitatif sebagai jenis berbagai data pada penelitiannya karena pada sistem Persediaan Barang Dagang akan menghasilkan informasi berupa angka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis penellitain adalah sebagai berikut :

A. Desain penelitian yang memiliki kontrol

Pada desain penelitian berikut merupakan sebuah desain seperti suatu percobaan atau tidak desain percobaan kedua dari desain tersebut memiliki kontrol.[12]

B. Desain penelitian deskriptif-analitis

Pada penelitian deskriptif adalah suatu penelitian guna menemukan sebuah fakta dengan perkiraan yang tepat.[12]

C. Desain penelitian atau bukan

Suatu desain percobaan dengan melakukan suatu percobaan ada atau tidak suatu penelitian yang dilakukan di lapangan.[12]

D. Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu

Pada desain penelitian ini akan dilakukan di dalam suatu waktu tertentu.

Berdasarkan definisi tersebut, desain penelitian yang akan digunakan penulis adalah desain penelitian deskriptif dengan data yang primer dan juga data sekunder.

1.5.5 Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini penulis memilih secara deskriptif atau metode survei. Definisi metode penelitian deskriptif pada buku yang mempunyai judul Metode Penelitian menjelaskan bahwa suatu penelitian yang menjelaskan suatu gejala, ataupun peristiwa yang sedang terjadi.[13]

Definisi lain dari metode survei merupakan Suatu metodologi penelitian yang akan mengambil suatu sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data”.[14]

Penulis gunakan suatu metode penelitian deskriptif dan metode survei dikarenakan penulis membutuhkan suatu gambaran tentang sistem yang sedang berjalan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi dari pengumpulan Data adalah Suatu proses pengumpulan data mempunyai beberapa yang baik dalam penelitian suatu metode pengumpulan data yang akan dipakai yaitu : [15]

A. Wawancara

Wawancara bisa dipakai sebagai teknik mengumpulkan data[15]

B. Observasi

Observasi bisa sebagai salah satu teknik mengumpulkan data selalu ciri khas yang pasti jika dibedakan dengan teknik lain.[15]

C. Penelitian Kepustakaan

Penelitian Kepustakaan adalah Suatu penelitian pustaka sebagai metode pengumpulan data berbagai cara seperti mempelajari, juga memahami sumber dari data yang ada pada buku.[15]

Berdasarkan definisi tersebut, Teknik pengumpulan data mempunyai beberapa metode, dan penulis dalam penelitiannya memilih metode Wawancara.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi dari SDLC merupakan

Metodologi umum yang biasa digunakan dalam proses mengembangkan sebuah sistem. Dalam pengembangan sistem akan melewati beberapa tahap pengembangan mulai dari perencanaan hingga implementasi. Jika sistem tersebut sudah diimplementasikan dan dalam proses implementasinya terdapat masalah, maka sistem tersebut masih perlu dikembangkan dan terus di evaluasi hingga sistem berjalan sesuai dengan fungsinya, siklus tersebut dinamakan SDLC.[16]

Pengertian lain dari Metodologi Pengembangan

Pengertian Metodologi pengembangan sistem merupakan Suatu metodologi pengembangan sistem merupakan sebuah proses standar yang diperlukan dari menganalisa, merancang, pengujian, dan pengimplementasian Pelihara sistem informasi [17]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat menarik suatu kesimpulan bahwa Metode pengembangan sistem yaitu sebuah tahapan penggabungan suatu metode, prosedur, konsep.

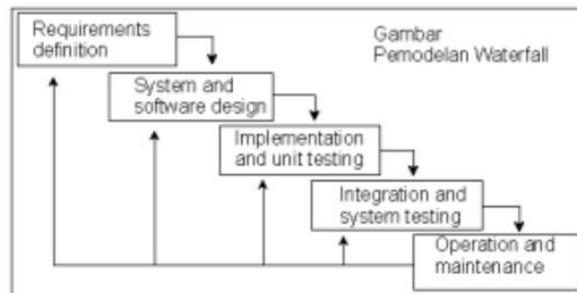
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Definisi dari Model pengembangan sistem yang digunakan pada perancangan aplikasi ini yaitu model pengembangan sistem *waterfall*. Definisi model pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

Definisi lain dari Model Pengembangan sistem *waterfall*

Metode *waterfall* adalah hal yang menggambarkan pendekatan secara sistematis dan juga berurutan (*step by step*) pada sebuah pengembangan perangkat lunak. Tahapan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan yaitu *planning*, permodelan, konstruksi, sebuah system dan penyerahan sistem kepada pengguna, dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan.[18]

Berikut adalah gambar ilustrasi model *waterfall*



Gambar 1. 1 Model *Waterfall* [19]

Memecah model ini menjadi 6 tahapan meskipun secara garis besar sama dengan tahapan-tahapan model *waterfall* pada umumnya. Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan di dalam model:[19]

A. *Requirements Definition*

Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada software. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka para software engineer harus mengerti tentang domain informasi dari *software*, misalnya fungsi yang dibutuhkan, user interface. Dari 2 aktivitas tersebut (pencarian kebutuhan sistem dan *software*) harus didokumentasikan dan ditunjukkan kepada pelanggan.[19]

B. *System and Software Design*

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan di atas menjadi representasi ke dalam bentuk “*blueprint*” *software* sebelum coding dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. [19]

C. *Implementation and Unit Testing*

Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses coding. [19]

D. *Integration and System Testing*

Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan. Demikian juga dengan *software*. Semua fungsi-fungsi *software* harus diujicobakan, agar *software* bebas dari error.[19]

E. *Operation and Maintenance*

Pemeliharaan suatu *software* diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena *software* yang dibuat tidak selamanya hanya.[19]

1.7 **Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap pada penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan atau instansi maupun peneliti. Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

A. Bagi Peneliti

Peneliti dapat merancang suatu produk berupa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada CV Rumah Beku Dengan Menggunakan *PHP* dan *PostgreSQL*.

B. Bagi Perusahaan atau Instansi

Pihak perusahaan dapat memiliki atau memperbaharui sistem yang diharapkan dapat membantu dalam mengelola laporan Persediaan Barang dengan standar yang ada sehingga dalam pelaporannya dapat berjalan efektif dan efisien.

C. Bagi Akademik

Gambaran serta referensi dalam merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang dagang pada CV Rumah Beku.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada CV Rumah Beku yang beralamat di Jalan Rajawali Timur No. 68, Ciroyom, Kec Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40182. Peneliti melakukan penelitian pada bagian akuntansi dan bagian fungsi.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian yang dimulai dari 18 Oktober 2022 sampai dengan tugas akhir.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022			2023							
		OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	JUN	JUL	AGUS	
1	Pencarian Perusahaan	■										
2	Pengajuan Surat Izin	■										
3	Pengumpulan Data dan Wawancara		■									
4	Penyusunan Proposal BAB I, II			■								
5	Penyusunan Proposal BAB III				■							
6	Bimbingan BAB IV dan Program				■							
7	Seminar Komputerisasi Akuntansi					■						
8	Revisi Proposal BAB II,III						■					
9	Revisi Proposal BAB IV							■				
10	Revisi Kode Program								■			
11	Seminar Tugas Akhir									■		
12	Sidang Tugas Akhir										■	

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dari Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV Rumah Beku dengan Menggunakan *Software PHP* dan *PostgreSQL*, yaitu sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran
- B. Bagian isi :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian-penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang dagang pada CV Rumah Beku Dengan Menggunakan *Software PHP* dan *PostgreSQL*.

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini menguraikan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, visi dan misi perusahaan, dokumen dan catatan yang digunakan, kelemahan sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan dan permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menguraikan mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan, *flowchart*, *Data Flow Diagram*, perancangan kode, sistem yang diusulkan, perancangan tabel, perancangan menu program aplikasi, dan kelebihan dan kelemahan program aplikasi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menyimpulkan dan memberi saran dari hasil penelitian . Bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup dari peneliti.